

Wacana kepahlawanan Amerika Serikat dalam artikel Reader's Digest

Sonya Angraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20159991&lokasi=lokal>

Abstrak

Pahlawan dalam definisi klasiknya merupakan orang-orang yang bertarung untuk mempertahankan kebenaran. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, pahlawan tidak hanya terbatas pada mereka yang bertarung, tetapi juga mereka yang berprestasi dan berkontribusi bagi kepentingan orang banyak, seperti dokter, polisi, bahkan seseorang yang membantu orang lain dalam kesulitan. Pahlawan dalam hal ini lebih kepada mereka yang menjadi figur atau contoh untuk diteladani. Oleh karena itu, banyak muncul isu-isu kepahlawanan yang direpresentasikan melalui berita, artikel majalah, atau tindakan-tindakan sosial. Hal ini bisa dilihat dalam artikel majalah Reader's Digest, terutama artikel yang terkait dengan peristiwa peledakan World Trade Centre dan invasi Amerika Serikat terhadap Irak pada tanggal 20 Maret 2003. Dengan melihat dua artikel yang membahas dua posisi tokoh yang berbeda, yaitu sebagai korban dan pelaku, maka akan terlihat bagaimana penggambaran dan representasi wacana kepahlawanan Amerika Serikat ditampilkan dalam majalah ini. Penggambaran ini nantinya akan dilihat dengan menggunakan metode analisis wacana berperspektif kritis, sebab dengan menggunakan metode ini akan dapat diungkapkan hal-hal yang tersirat di dalam artikel atau bagian-bagian yang sengaja dihilangkan. Di samping itu, dengan menggunakan metode ini, maka penelitian akan lebih detail, sebab hal yang dibahas tidak hanya terbatas pada penggunaan kata dan kalimat, tetapi juga konteks sosial budaya serta wacana-wacana lain yang dimunculkan untuk memperkuat wacana kepahlawanan itu sendiri. Hasil dan temuan yang didapat menunjukkan bahwa wacana kepahlawanan Amerika Serikat berbeda dengan wacana kepahlawanan pada umumnya. Dalam hal ini, mereka yang dianggap pahlawan adalah mereka yang berhasil melalui rintangan dan hambatan dalam hidup, atau mereka yang survive dari kejadian atau pengalaman buruk. Pahlawan dalam konsep ini bukanlah mereka yang meninggal dunia, tetapi mereka yang masih hidup sehingga mereka bisa menjadi contoh dan teladan bagi orang-orang di sekitar mereka. Selain itu, penggambaran citra pahlawan itu sendiri juga ditekankan kepada penggunaan kata sifat dan bentuk kalimat. Dengan melihat pemberitaan yang diangkat dalam majalah Reader's Digests yang mempunyai slogan America in Your Pocket, terlihat bahwa adanya usaha untuk mengubali image negatif Amerika Serikat yang terbentuk akibat kebijakan pemerintahnya untuk menginvasi Irak. Hal ini akan menimbulkan pandangan baru terhadap Amerika Serikat, bahwa warga Amerika pada dasarnya merupakan orang-orang yang mempunyai nilai moral dan perjuangan yang tinggi. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian dengan korpus yang lebih luas, yaitu rubrik-rubrik yang terdapat dalam Reader's Digest sehingga akan lebih terlihat ideologi yang coba ditanamkan.